

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis bagaimana Internalisasi moderasi beragama memengaruhi pembentukan karakter toleransi pada siswa di MTs Negeri 2 Kudus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (field research) dan bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini ingin mendalami tentang pengaruh Internalisasi moderasi beragama secara spesifik pada MTs Negeri 2 Kudus terhadap karakter toleran pada siswa.

Melalui pendekatan ini, Peneliti akan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses Internalisasi, bagaimana siswa meresponsnya, dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada pembentukan karakter toleransi siswa⁴⁶. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penguatan moderasi beragama dalam membentuk karakter berjiwa toleran pada siswa di MTs Negeri 2 Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung di MTs Negeri 2 Kudus sebagai lokasi utama observasi, dilaksanakan selama semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Konteks penelitian ini akan difokuskan pada kelas-kelas yang terlibat dalam program penguatan moderasi beragama di MTs Negeri 2 Kudus. Program ini menjadi landasan utama untuk menggali informasi Internalisasi moderasi beragama terhadap pembentukan karakter toleran pada siswa.

Penelitian ini akan mengamati bagaimana program ini diimplementasikan, bagaimana siswa terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penguatan moderasi beragama, dan bagaimana proses Internalisasi berlangsung dalam konteks ini. Waktu penelitian yang dipilih sesuai dengan periode di mana program ini aktif, sehingga data yang diperoleh akan mencerminkan situasi yang aktual dan relevan di MTs Negeri 2 Kudus dalam upaya pembentukan karakter toleransi pada siswa. Dengan fokus pada setting penelitian

⁴⁶ Sugiyono Sugiyono dan Puji Lestari, "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)" (Alfabeta Bandung, CV, 2021).

ini, diharapkan dapat memahami dengan lebih mendalam bagaimana Internalisasi moderasi beragama memengaruhi karakter toleran siswa di lingkungan pendidikan ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa siswa di MTs Negeri 2 Kudus, yang mencakup berbagai tingkat kelas. Untuk melakukan penelitian ini, metode *purposive sampling* akan digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu siswa yang aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan moderasi beragama. Pendekatan *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih kelas-kelas atau siswa yang terlibat secara intens dalam program penguatan moderasi beragama, sehingga data yang diperoleh akan lebih relevan dengan tujuan penelitian⁴⁷.

D. Sumber Data

Penelitian ini akan mengadopsi desain penelitian Desain penelitian ini akan memungkinkan peneliti untuk secara rinci menggambarkan dan menganalisis fenomena yang berkaitan dengan Internalisasi moderasi beragama dan pembentukan karakter toleran pada siswa di MTs Negeri 2 Kudus. Dengan pendekatan deskriptif, Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses Internalisasi agama dilaksanakan, apa yang terlibat dalam program penguatan moderasi beragama, dan bagaimana siswa meresponsnya⁴⁸. Selain itu, dengan unsur analitik, penelitian ini juga akan mencoba mengidentifikasi dan menganalisis hubungan atau pengaruh antara Internalisasi moderasi beragama dengan karakter toleran pada siswa. Melalui desain penelitian deskriptif analitik ini, Peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penguatan moderasi beragama dalam membentuk karakter berjiwa toleran pada siswa di MTs Negeri 2 Kudus, serta menyajikan data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Sumber data merupakan subjek atau tempat di mana informasi yang dibutuhkan untuk penelitian diperoleh. Berikut adalah sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif ini:

1. Sumber data primer

⁴⁷ Prof Sugiyono, "Metode penelitian kombinasi (mixed methods)," *Bandung: Alfabeta* 28 (2015): 1–12.

⁴⁸ Sugiyono.

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama yang terkait dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer akan diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan edukator.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari berbagai sumber sebelumnya. Dalam penggunaan data sekunder, peneliti berperan sebagai pengguna kedua.⁴⁹ Data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi atau data-data terkait dengan objek penelitian. Di samping itu, informasi sekunder juga bisa didapat dari literatur yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian sebelumnya, dan sumber online yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan rangkaian langkah dan metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh Internalisasi moderasi beragama terhadap karakter toleran pada siswa di MTs Negeri 2 Kudus. Teknik-teknik yang akan digunakan mencakup wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner. Teknik wawancara akan digunakan untuk mendapatkan pandangan mendalam dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru yang terlibat dalam program, siswa yang mengikuti program, dan staf terkait lainnya. Wawancara akan memungkinkan peneliti untuk mendengarkan pengalaman, pandangan, dan pemahaman mereka tentang Internalisasi moderasi beragama serta dampaknya terhadap karakter toleran. Selain itu, teknik observasi akan menjadi sarana penting dalam penelitian ini. Peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang terkait dengan program penguatan moderasi beragama, termasuk pelajaran di kelas, lokakarya, diskusi, dan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Observasi ini akan membantu peneliti memahami pelaksanaan program secara praktis dan bagaimana siswa berinteraksi dalam konteks tersebut⁵⁰.

Selanjutnya, studi dokumen akan digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen sekolah yang relevan, seperti kurikulum program penguatan moderasi beragama, laporan

⁴⁹ Sandu Siyoto and M ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵⁰ Sugiyono dan Lestari, “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional).”

evaluasi, catatan kegiatan, dan materi ajar yang digunakan dalam program tersebut. Ini akan memberikan konteks dan informasi yang lebih lanjut tentang bagaimana program tersebut dirancang dan diimplementasikan. Terakhir, peneliti juga akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran untuk mengukur persepsi siswa terhadap program penguatan moderasi beragama. Kuesioner akan menggambarkan pandangan siswa tentang efektivitas program dalam membentuk karakter toleran. Dengan teknik pengumpulan data yang beragam ini, peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang kuat dan beragam untuk menganalisis dampak Internalisasi moderasi beragama pada siswa di MTs Negeri 2 Kudus secara komprehensif.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data harus valid atau sesuai dengan data yang ditemukan dan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Dalam melakukan penelitian kualitatif dapat dikategorikan valid apabila dalam pemerolehan dan hasil data yang diperoleh tidak ada perbedaan.⁵¹ Keabsahan data digunakan untuk menilai kepercayaan dan tingkat kebenaran dari hasil penelitian, serta mengklarifikasi realitas yang ditemukan di lapangan. Peneliti menggunakan teknik dalam keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam menjamin kebenaran data antara menginformasikan data penelitian dan dalam melakukan penelitian, dengan tujuan untuk memastikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian.⁵² Untuk mencapai kepercayaan dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Pengamatan

Pengamatan dalam penelitian ini, artinya penulis Kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara lebih lanjut dengan sumber data yang sudah dikenal sebelumnya dan sumber data yang baru ditemui.⁵³

Melakukan observasi memberikan peluang untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang terkumpul, memahami budaya terkait dengan topik penelitian, menguji data atau informasi dari responden, serta membangun kepercayaan dari

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 240.

⁵² Sugiyono, 268–69.

⁵³ Sugiyono, 270.

responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Keakuratan Data

Pengamatan yang lebih akurat dan berkelanjutan. Dengan demikian, kepastian data dan rangkaian kejadian dapat diandalkan dan sistematis.⁵⁴

Pengamatan yang berkelanjutan bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan komponen yang sangat relevan dengan masalah yang sedang diselidiki, serta memfokuskan perhatian pada hal-hal tersebut dengan cermat.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan dalam menilai keabsahan untuk memverifikasi informasi dari berbagai sumber, pendekatan, dan periode waktu yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menjamin keakuratannya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bermanfaat untuk menguji kepercayaan data dengan menggunakan berbagai teknik, seperti memeriksa data dari sumber yang sama. Sebagai contoh, peneliti bisa mendapatkan informasi melalui wawancara, lalu memverifikasi melalui observasi dokumenter atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kepercayaan data, dapat dilakukan dengan memeriksa data menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, atau metode lain dalam konteks atau waktu yang berbeda.⁵⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini. Setelah data terkumpul dari lapangan dan tersusun dengan baik, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Pendekatan ini menekankan pada proses analisis yang interaktif dan berkelanjutan hingga

⁵⁴ Sugiyono, 272.

⁵⁵ Sugiyono, 274.

penyelesaian, sesuai dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menyoroti aspek interaksi sosial. Langkah-langkah dalam analisis data model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁶

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif umumnya melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Berbagai sumber data ini kemudian dibandingkan dengan menggunakan teknik lain dalam suatu proses yang disebut triangulasi.⁵⁷ Setelah semua data terkumpul, data kemudian disusun ulang untuk memisahkan antara data primer dan sekunder.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim dan Syahrums, reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatannya pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Berg sebagaimana dikutip oleh Salim dan Syahrums juga mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, reduksi diperlukan untuk memudahkan pemahaman dan penggambaran data dalam berbagai tema dan pola. Jadi, secara keseluruhan, reduksi data merupakan upaya untuk merangkum data yang diperoleh dengan memilih informasi kunci dan fokus pada isu yang sedang diteliti dengan tema dan pola yang sudah ditetapkan.⁵⁸

Peneliti merangkum topik penelitian tentang Internalisasi moderasi beragama yang membentuk karakter toleran pada siswa di MTsN 2 Kudus. Setelah data terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi, data-data tersebut akan diolah dengan membaca, mempelajari, dan menelaahnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data ini merupakan rangkaian informasi yang terstruktur yang mencakup penarikan kesimpulan dan rekomendasi tindakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman mengenai peristiwa yang terjadi, meningkatkan pemahaman tentang kasus tersebut, dan sebagai pedoman dalam mengambil langkah berdasarkan pemahaman dan analisis data yang telah disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

⁵⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247.

dapat berupa narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.⁵⁹ Namun, dalam penelitian kualitatif, penyajian data sering kali dilakukan dalam bentuk narasi teks.

Penyajian data yang dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan permasalahan peneliti yaitu mengenai Internalisasi moderasi beragama sebagai pembentuk karakteristik berjiwa toleran pada siswa di MTsN 2 Kudus. Artinya data yang telah dirangkum pada reduksi data kemudian dipilih, mana yang sekiranya perlu untuk dimasukkan dalam laporan penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi fokus permasalahan yang telah ditetapkan. Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat provisional dan dapat berubah jika ada bukti yang mendukung yang ditemukan dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk memperoleh bukti ini disebut verifikasi data. Kesimpulan harus terverifikasi selama penelitian berlangsung. Arti yang timbul dari data harus selalu diuji untuk kebenaran dan relevansinya sehingga validitasnya terjamin.⁶⁰ Kesimpulan dipaparkan secara deskriptif sesuai dengan objek penelitian, mengacu pada tinjauan penelitian. Verifikasi data dimaksudkan untuk menetapkan hasil data akhir dari seluruh proses terkait Internalisasi moderasi beragama sebagai pembentuk karakter toleran pada siswa di MTsN 2 Kudus, yang dapat dijelaskan sesuai dengan kategori data dan permasalahannya. Selain itu, bagaimana interaksi sosial dalam lingkungan sekolah mempengaruhi konstruksi sosial siswa terhadap toleransi dan penerimaan terhadap keberagaman juga dipertimbangkan. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial di lingkungan pendidikan, yang sesuai dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky.

⁵⁹ Ibid., 249.

⁶⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180–181.